

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya jelas bahwa penelitian ini berlawanan dengan penelitian kuantitatif, usaha kuantifikasi apapun tidak diperlukan dalam penelitian ini.

Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial serta perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Pada definisi di sini dikemukakan tentang peranan penting dari apa yang seharusnya diteliti yaitu, konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia. (J. Moleong, 2018)

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan mendalam-dalamnya melalui pengumpulan data mendalam-dalamnya. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi bahkan populasi sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling yang lain. Hal yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman *kualitas* data, bukan banyaknya *kuantitas* data (Kriyantono, 2014).

Permasalahan dan hasil penelitian ini dirumuskan dalam bentuk deskriptif. Rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam (Sugiyono, 2014).

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah mengembangkan konsep dan menghimpun fakta-fakta, bukan menguji hipotesis (Bajari, 2015: 45). Bila dihimpun, akan muncul beberapa kriteria penelitian deskriptif, seperti yang di rinci oleh Atwar Bajari (2015:46):

1. Mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu.
2. Tidak melakukan pengujian hipotesis atau tidak menguji hubungan dan pengaruh.
3. Menggunakan analisis statistik deskriptif yang mengacu pada ukuran kecenderungan pusat dalam menjelaskan hasil penelitian, bukan analisis statistik inferensial.
4. Penarikan sampel atau unit penelitian merupakan faktor yang membedakan penelitian deskriptif dengan penelitian eksploratif.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi yang dilakukan oleh Polda Kepri dalam menjaga citra positif instansi mereka, seperti apa strategi mereka dalam menjaga citra positif instansi, jadi objek peneliti adalah strategi komunikasi Polda Kepri.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini di peroleh dengan menggunakan teknik purpose sampling yaitu memilih informan dengan kriteria tertentu, misal orang tersebut

memiliki pengetahuan yang cukup sesuai yang peneliti harapkan sehingga mempermudah peneliti dalam menelusuri objek penelitian. Subjek penelitian ini akan menjadi informan kunci dalam memberikan informasi terkait masalah yang akan di analisa oleh peneliti.

3.3.1 Informan

Yang pertama di lakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah menentukan informan dengan kriteria tertentu yang di harapkan mampu memberikan informasi penting yang menunjang dalam penelitian ini, yang menjadi pertimbangan dalam memilih informan di dalam penelitian ini adalah mencari orang yang mengerti dan menentukan strategi didalam melakukan proses komunikasi, setelah melalui pertimbangan yang di pikirkan dengan logika menghasilkan beberapa informan sebagai berikut.

A. Anggota Bidang Humas Polda Kepri

1. Nama : Bripda Muhammad Wisnu Almukharam.
Jabatan : BA Subid Penmas, BidHumas Polda Kepri
No Hp : 081372904491

B. Stakeholder Terkait

1. Nama : Totok Andrianto
Instansi : Disperindag Kota Batam
Jabatan : Pengawas Perdagangan
No Hp : 082385670410

2. Nama : Garwa Faiza
Instansi : Pemerintah Kota Batam
Jabatan : Protokol Walikota
No Hp : 082388102518
3. Nama : Dimas Arriwibowo
Perusahaan : Bank Riau Kepri Syariah Cab Batam
Jabatan : Pimpinan Seksi Dana
No Hp : 085228100027

C. Masyarakat

1. Nama : Sutrisno
Umur : 55 Tahun
No Hp : 081276176724

D. Media

1. Nama : Ivan Fanani
Media : Edisi.co
No Hp : 082339312984

Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan menggunakan Purposive Sampling, artinya teknik penentuan sumber data mempertimbangkan terlebih dahulu, bukan diacak. Artinya menentukan informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian. Selanjutnya menurut

Arikunto, pemilihan sampel secara purposive pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut :

- A. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- B. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (key subjectis).
- C. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Seperti yang telah disebutkan bahwa pemilihan informan pertama merupakan hal yang sangat utama sehingga harus dilakukan secara cermat, karena penelitian ini mengkaji tentang Strategi Komunikasi Polda Kepri Dalam Menjaga Citra Positif Instansi, maka peneliti memutuskan informan pertama atau informan kunci yang paling sesuai adalah Anggota dari Bidang Humas Polda Kepri, lebih tepatnya anggota Sub Bidang Penerangan Masyarakat dari satuan kerja Bidang Humas Polda Kepri. Dari informan kunci ini selanjutnya akan dilakukan wawancara dengan orang-orang yang memiliki pengetahuan luas mengenai citra yang dimiliki Polda Kepri.

Cara yang digunakan dalam mendapatkan informan di atas adalah melalui observasi sebelumnya sehingga peneliti mendapatkan fakta siapa yang menjalankan komunikasi dan mengolah informasi di dalam instansi Polda Kepri dan siapa yang menjalankan strategi komunikasi tersebut serta siapa saja orang yang berpengaruh dalam berlakunya strategi tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan di dalam penelitian ini adalah Observasi,Dokumentasi, dan Wawawncara.

3.4.1 Observasi

Alasan dalam penelitian kualitatif mengapa observasi sangat di manfaatkan seperti yang di katakan oleh Guba dan Lincoln berikut ini . *Pertama*, teknik observasi dilakukan berdasarkan pengalaman nyata dan langsung. *Kedua*, teknik ini juga mengacu pada melihat dan mengamati sendiri, kemudian memberikan data sesuai dengan apa yang terjadi sebenarnya. *Ketiga*, memberikan kesempatan peneliti untuk mendapatkan data peristiwa yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional dan pengetahuan langsung yang di peroleh. *Keempat*, meminimalisir keraguan dan kekeliruan terhadap data bias. *Kelima*, peneliti mampu memahami keadaan rumit. *Keenam*, dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan, observasi dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat. (J. Moleong, 2018)

Observasi merupakan sebuah cara yang sangat bermanfaat, sistematis dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi. Jadi metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Yang dimaksud observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung dengan melihat dan mengamati sendiri kegiatan media relation yang di lakukan oleh bidang humas Polda Kepri.

Dan peneliti mengikuti setiap pelaksanaan kegiatan dan acara-acara yang

dilakukan oleh bidang humas polda kepri. Peneliti juga mencatat perilaku dan kejadian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya baik di dalam proses kegiatan maupun diluar kegiatan. Peneliti telah melakukan pengamatan kegiatan media relation yang dilakukan oleh bidang humas polda kepri kurang lebih selama dua bulan lamanya.

3.4.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang di gunakan untuk mencari data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk kegiatan yang pernah dilakukan oleh Humas Polda Kepri. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah dilakukan diwaktu silam. Kumpulan data bentuk tulisan ini di sebut dokumen dalam arti luas termasuk monument, foto, disc, CD, harddisk, flashdisk, dan sebagainya.

3.4.3 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu di lakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang mengajukan pertanyaan dan yang memberikan jawaban disebut terwawancara. Tujuan mengadakan wawancara menurut Lincoln dan Guba antara lain: mengonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebutuhan. (J. Moleong, 2018)

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur, wawancara terstruktur dilakukan

untuk mewawancarai narasumber dari bagian Humas Polda Kepri, teknik ini dipilih karena peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan di ajukan, sementara wawancara tidak terstruktur di gunakan untuk memperoleh data dari wartawan hal ini di karenakan wawancara ini berpedoman dengan hasil wawancara yang di lakukan sebelumnya.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan menurut Miles dan Huberman yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut.

Reduksi Data, Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung.

Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan dan sering tanpa disadari sepenuhnya kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilih. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus gugus, membuat partisi, membuat memo).

Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari

analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. (Alimudin & Syafi'i, 2020)

Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni, melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

3.6 Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data perlu di lakukan untuk menguji apakah data yang di dapatkan memang layak untuk di jadikan penelitian, di dalam uji kredibilitas data ini terdapat 3 pengujian lagi, di antaranya adalah

3.6.1 Uji Kredibility

Peneliti meningkatkan kredibilitas data dengan memperpanjang waktu pengamatan. Selain itu juga meningkatkan ketekunan, artinya melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan pada menemukan strategi komunikasi yang di lakukan Bidang Humas Polda Kepri.

3.6.2 Uji Transferabilitas

Dalam uji transferabilitas, Peneliti menyusun penelitian dengan memberikan uraian rinci dan jelas mendeskripsikan strategi komunikasi yang di lakukan oleh

Bidang Humas Polda Kepri.

3.6.3 Uji Dependability dan Confirmability

Uji dependabilitas dan konfirmabilitas mirip, sehingga dapat dilakukan bersamaan. Peneliti berupaya konsisten dalam hasil penelitian dan terbuka tentang proses penelitian sehingga orang lain dapat melakukan penilaian terhadap hasil penelitian.

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Polda Kepri. Jl. Hang Jebat 81 Batu Besar, Nongsa Batam, Kepulauan Riau – Indonesia.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan di mulai pada September 2022 sampai dengan 6 bulan kedepan.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Tahapan Penelitian	Waktu Penelitian															
	SEP 2022			OKT 2022				NOV 2022	DES 2022			JAN 2022			FEB 2022	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Pengum- pulan Judul																
Bab I																

Bab II																
Bab III																
Bab IV																
Bab V																
Lain-lain																